

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN “THINK PAIR SHARE”
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI PAREMONO 3 KECAMATAN MUNGKID
KABUPATEN MAGELANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

JUARI PUTROAJI

14422130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN “THINK PAIR SHARE”
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI PAREMONO 3 KECAMATAN MUNGKID
KABUPATEN MAGELANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

JUARI PUTROAJI

14422130

Pembimbing :

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Juari Putroaji

NIM : 14422130

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
"THINK PAIR SHARE" UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI PAREMONO 3 KECAMATAN MUNGKID
KABUPATEN MAGELANG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 7 September 2021

Yai:



Juari Putroaji



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 September 2021
Nama : JUARI PUTROAJI
Nomor Mahasiswa : 14422130
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran "Think Pair Share" untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua
Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum. (.....)

Penguji I
Drs. H. Imam Mujiono, M.Ag (.....)

Penguji II
Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing
Syafaillah Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Yogyakarta, 27 September 2021
Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Yogyakarta, 01 Shafar 1443 H

08 September 2020 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor 1839/Dek/60/DAATI/FIAI/XI2020, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara,

Nama : Juari Putroaji

Nomor Pokok/NIMKO : 14422130

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2020/2021

Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran “Think Pair Share” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I.,M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : JUARI PUTROAJI
NIM : 14422130
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Pembelajaran “Think Pair Share”
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah
Dasar Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten
Magelang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 September 2021



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

Berlomba-lombalah dalam hal kebaikan.

“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya (pada hari kiamat). Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”

(Q.S. Al Baqarah ayat 148)¹



¹ Q.S. Al Baqarah : 148

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN “THINK PAIR SHARE” UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI PAREMONO 3 KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Oleh:

Juari Putroaji

Pendidikan Agama Islam adalah bekal utama bagi setiap muslim untuk menjalani kehidupan. Pendidikan Agama Islam juga menjadi landasan awal terutama pada masa kanak-kanak menuju remaja. Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *kooperatif* tipe *Think Pair Share*. 2) mengetahui respon peserta didik saat pembelajaran *Think Pair Share*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Obyek dari penelitian ini adalah implementasi strategi pembelajaran *Think Pair Share*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan subyek adalah *purpose sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I dengan jumlah nilai 1.125 dengan rata-rata kelas 80,36 ke siklus II dengan jumlah nilai 1.161 dengan rata-rata kelas 82,92. Rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 2,57. Dan peningkatan keaktifan dari peserta didik juga terlihat ketika penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji syukur penulis panjatkan bagi Allah SWT dzat yang maha sempurna atas segala berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran “Think Pair Share” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di UII. Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam Sebagai *rahmatan lil’alamin. Aamiin ya rabbal ‘alamin*

Penyusunan skripsi ini mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas do’a dan dukungan yang terucap kepada berbagai pihak, diantaranya:

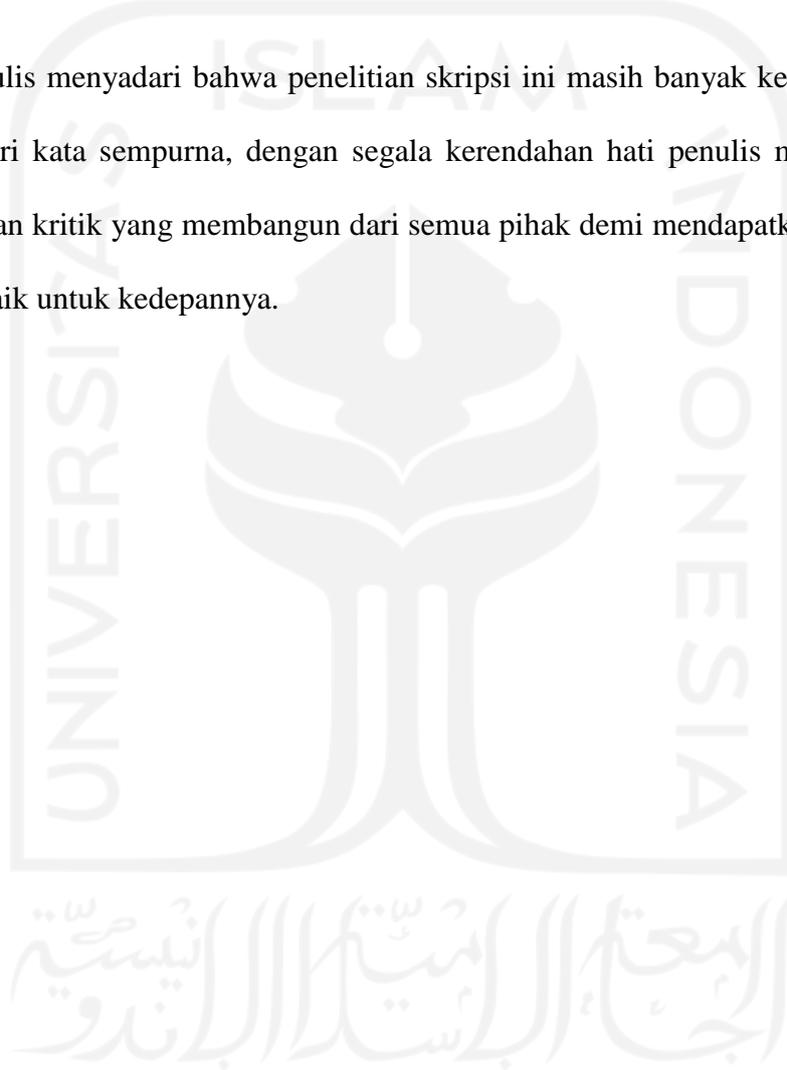
1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Syaifulloh Yusuf, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag, Dr. Junanah, MIS, Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I, Dr.Drs.H. Ahmad Darmadji M.Pd, Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, MA, Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.A, Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Dra. Sri Haningsih, M.Ag, Burha Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I, Edi Safitri, S.Ag., MSI, Lukman, S.Ag., M.Pd, Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Siska Sulisytorini, S.Pd.I., MSI, Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I, Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed.
7. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam proses administrasi selama penulis menuntut ilmu di jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Untuk seluruh guru saya dimanapun saya menimba ilmu selama ini.

Terima kasih atas seluruh motivasi, dukungan, saran, dan kritik yang membangun, serta doa, tanpa itu semua tidak mungkin penulis dapat

menyelesaikan proses pembuatan skripsi dengan lancar dan hambatan yang berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungannya. Semoga apa yang sudah terlantun baik berupa doa, dukungan, saran dan kritik yang membangun semuanya dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. *Aamiin ya rabbal 'alamin*

Penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi mendapatkan hasil yang lebih baik untuk kedepannya.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
BAB V	45
PENUTUP	45
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	51

BAB I

PENDAHULUAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

A. Latar Belakang Masalah

Dari beberapa disiplin ilmu, Pendidikan agama Islam mempunyai tujuan dan karakteristik yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya bahkan sangat mungkin berbeda sesuai dengan orientasi. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan dari pendidikan agama Islam, suatu lembaga pendidikan diharapkan mampu untuk membawa peserta didik, yaitu diantaranya meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi insan muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Peneliti melihat kondisi² peserta didik di SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang notabene pemahamannya masih kurang tentang pendidikan agama islam dikarenakan beberapa faktor. Salah satu contohnya yaitu faktor internal yang meliputi keluarga, dan faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan dan pergaulan. Dari segi faktor internal, kebanyakan dari orang tua wali kurang memperhatikan tentang

² Peneliti melakukan pengamatan dari hari jumat tanggal 1 februari 2019 sampai dengan hari kamis tanggal 31 oktober 2019 di SDN Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dan di Dusun Dowo Kelurahan Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

masalah pendidikan agama. Karena kesibukan dari orangtua yang bekerja untuk mencari uang. Berangkat pagi lalu pulang sore, maka tidak ada waktu untuk anaknya. Dan kebanyakan orangtua di lingkungan tersebut hanya pasrah dengan sekolah. Padahal peran orangtua juga penting demi masa depan anaknya. Bukan semata-mata karena materi, tapi anak juga butuh bimbingan orangtua ketika di rumah. Untuk pendidikan agama saja, seminggu hanya bertatap muka 1 kali selama 2 jam pembelajaran. Waktu tersebut akan sangat kurang jika hanya guru pendidikan agama islam yang membimbing, peran orangtua di rumah juga sangat berpengaruh untuk mengontrol anaknya dan memberikan bimbingan tentang pendidikan agama islam.

Lalu dari segi eksternal, lingkungan tempat tinggal dari peserta didik masih belum ada TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Peran dari lingkungan juga sangat berpengaruh untuk kelangsungan peserta didik. Jika belum ada TPA peserta didik setiap sore hanya bermain. Seharusnya waktu sore hari dipergunakan untuk mencari ilmu di TPA, tetapi berhubung di lingkungan tersebut belum ada TPA, maka pada waktu sore hari peserta didik hanya mempergunakan waktunya untuk bermain.

Penulis pernah menjadi guru bantu atau guru wiyata di SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang mulai tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 31 Oktober 2019. Bersamaan dengan itu penulis akan diuntungkan karena sudah mengenal karakteristik peserta didik dan lingkungan di sekitar SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid

Kabupaten Magelang. SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang terletak di Dusun Dowo, Desa Paremono, Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Seperti sekolah pada umumnya sebelum Pandemi Covid 19, SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang melakukan pembelajaran mulai dari jam 07.00 WIB. Dimulai dengan Apel pagi bersama-sama selain hari senin. Apel pagi berlangsung selama 15 menit sebelum pembelajaran kelas dimulai. Apel pagi ini terdiri dari pembacaan doa pagi secara bersama-sama di pimpin oleh Kepala SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dan di ikuti oleh semua guru dan peserta didik, lalu diakhiri dengan amanat dari Kepala Sekolah. Setelah itu peserta didik masuk kelas pukul 7.15 WIB. Lalu istirahat pada pukul 9.00 dan pukul 11.00 WIB, dengan masing-masing durasi istirahat selama 15 menit. Dan pulang pukul 13.00 WIB. Untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 sebelum pulang sekolah peserta didik diwajibkan untuk solat dhuhur berjamaah di mushola sekolah.

Dengan situasi dan kondisi SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang tersebut maka penulis akan mengangkat permasalahan dan melakukan penelitian. Untuk terciptanya generasi emas tahun 2045 seperti harapan Indonesia. Karena pendidikan agama adalah sebagai controlling. Agar menjadi landasan dan pegangan hidup peserta didik nantinya. Karena di Indonesia sekarang ini banyak terjadi kasus kenakalan remaja, khususnya yang menjadi sorotan penulis adalah kasus kenakalan remaja klitih yang marak terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Melansir dari kabar berita tirto.id tanggal 5 Februari 2020. Kapolda DIY Inspektur Jendral Polisi Asep Suhendar memaparkan ada 40 kasus yang dikategorikan sebagai klitih dari Januari 2019 hingga Januari 2020, dan dari kasus tersebut kurang lebih 70 persen pelakunya adalah pelajar.³

Hal tersebut terjadi karena kurangnya landasan dan pegangan hidup individu masing-masing. Karena ketaqwaan yang kurang dan kurangnya syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Menurut Penulis permasalahan tersebut terjadi karena pendidikan agama yang kurang dipahami dan diterapkan dengan baik. Jika pendidikan agama sudah ditanamkan sejak dini dengan kuat, maka hal tersebut tidak akan terjadi lagi di masa mendatang. Harapannya para peserta didik generasi sekaranglah yang akan melanjutkan tujuan-tujuan bangsa Indonesia suatu saat nanti. Maka peran penulis sebagai tenaga pengajar salah satunya adalah memaksimalkan pemahaman dan penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam sejak dini kepada peserta didik melalui penelitian ini.

Penelitian ini nantinya juga dapat memudahkan bagi tenaga pengajar untuk melakukan proses pembelajaran di kelas. Karena strategi pembelajaran pada penelitian ini peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan aktif. Berbeda dengan metode ceramah yang sering digunakan para tenaga pengajar, karena metode ceramah untuk saat ini kurang maksimal untuk diterapkan pada peserta didik. Kebanyakan yang terjadi di lapangan, kelas akan menjadi ramai karena peserta didik akan banyak bercanda dengan teman

³ Syamsudi, Irwan. Darurat klitih Jogja & gagalnya Polisi melindungi warga. 2020. www.tirto.id diakses pada tanggal 7 November 2020

lainnya. Atau peserta didik hanya diam tapi tidak memperhatikan pengajar dalam bahasa jawnya “*ndomblong*” atau melamun. Jika pengajar menerapkan strategi pembelajaran *Think pair share*, peserta didik akan sibuk dengan mekanisme yang dilakukan. Yang diantaranya peserta didik akan diberi permasalahan, lalu dibahas secara berpasang-pasangan. Dan pada akhirnya peserta akan menjelaskan apa yang telah dibahas tersebut. Dari situ nantinya bisa kita lihat peserta didik juga akan mudah mengerti materi pelajaran yang sedang dibahas. Karena peserta didik sendiri yang akan mencari dan memecahkan masalah yang diberikan oleh pengajar dan peserta didik sendiri yang akan menjabarkan permasalahan tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti amati di SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dan interaksi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan dilakukannya strategi pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan terwujudnya peserta didik yang mandiri dan berprestasi, karena dalam strategi pembelajaran *Think Pair Share* ini peserta didik akan bertukar pikiran antar teman di kelas secara berpasang-pasangan lalu setelah itu siswa akan menjabarkan apa yang telah di bahas secara mandiri.

Merujuk dari PERMENDIKBUD (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan) No. 22 tahun 2016 dinyatakan bahwa “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik”⁴

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang berjumlah 14 siswa. Terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Dari fokus penelitian tersebut, penulis merumuskan pertanyaan yang terjadi di SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dengan strategi pembelajaran “Think Pair Share”?
2. Bagaimana respon siswa kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang terhadap strategi pembelajaran “Think Pair Share”?

Dari rumusan masalah diatas, diharapkan akan terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dan peningkatan respon peserta didik melalui penelitian yang akan dilakukan penulis dengan menggunakan strategi pembelajaran “Think Pair Share”.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan pertanyaan diatas, selanjutnya tujuan penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang melalui strategi pembelajaran “*Think Pair Share*”
2. Untuk mengetahui respon siswa kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dengan pembelajaran “*Think Pair Share*”

Dari rumusan pertanyaan diatas, manfaat penelitian ini adalah ;

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Adanya peningkatan hasil belajar siswa di sekolah
 - b. Adanya perbaikan kualitas interaksi belajar siswa
2. Manfaat bagi guru
 - a. Sebagai acuan atau tolak ukur guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar
 - b. Memberikan bekal kecakapan berfikir ilmiah, melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh sang penulis.
 - c. Adanya peningkatan dan perbaikan kualitas dalam penerapan kurikulum dan pengembangan kompetensi

D. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, yang menguraikan tentang Latar Belakang Masalah yang akan menjadi dasar atau pendukung timbulnya masalah yang akan diteliti dan alasan yang menjadikan masalah tersebut dipandang penting dan menarik untuk diteliti. Dilanjutkan dengan Pertanyaan dan Fokus Penelitian, di bagian ini akan dijabarkan hal-hal yang akan diteliti dan dijadikan fokus dalam penelitian ini. selanjutnya adalah Tujuan dan Manfaat Penelitian, di bagian ini berisi tentang tujuan dan kegunaan penelitian yang sedang diteliti. Dan yang terakhir adalah Sistematika Pembahasan yang berisi alur dari proposal skripsi yang dibuat.

Bab II Kajian Pustaka dan Landasan Teori. Kajian Pustaka memuat penelitian-penelitian terdahulu, dan yang menjadi referensi dari penelitian ini. Sedangkan Landasan teori berisi teori-teori yang mendukung topik pembahasan, teori ini dimaksud untuk menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian.

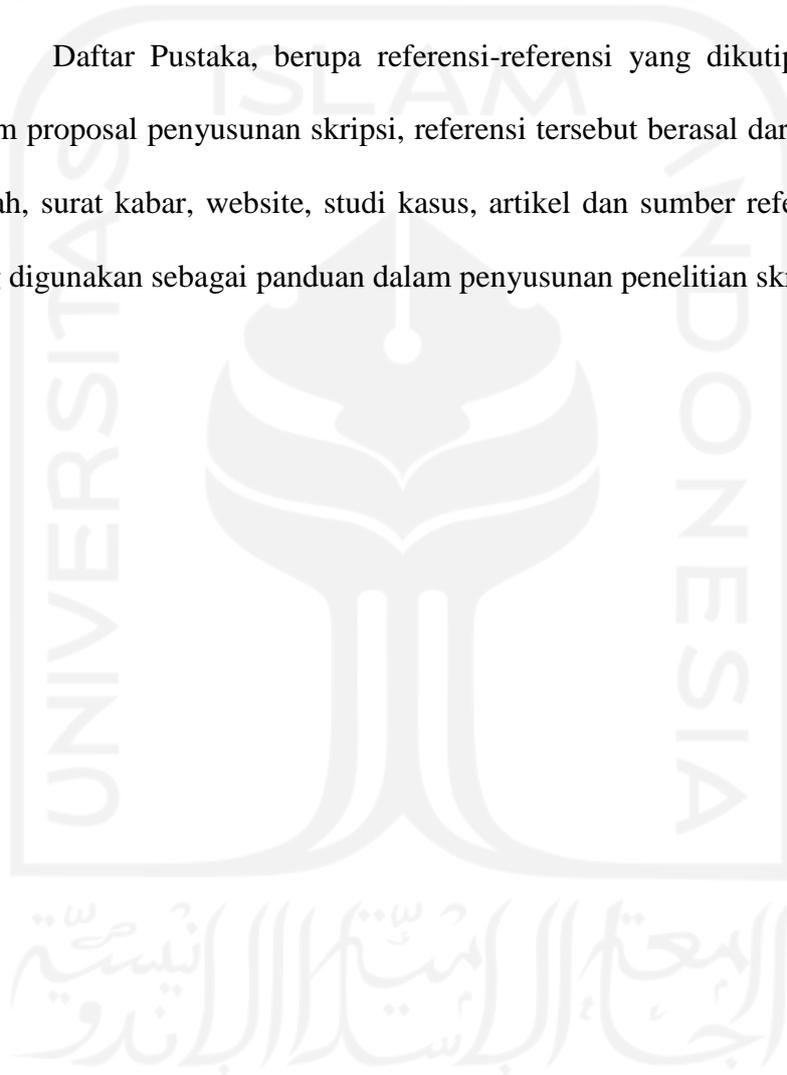
Bab III Metode Penelitian, yaitu alur atau tata cara pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan. Adapun sub bab dalam metode penelitian yaitu diantaranya Jenis Penelitian dan pendekatan, Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang sudah diteliti secara tuntas. Hasil dan pembahasan memuat beberapa sub bab yaitu diantaranya persiapan penelitian, pengujian

hasil penelitian, dan hasil yang didapat ketika penelitian. Pada pembahasan ini memuat tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa.

Bab V Penutup, bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang menjadi penutup dalam penelitian ini. Kesimpulan berisikan hasil dari penelitian sedangkan saran memuat masukan atau perbaikan kepada pihak yang terkait.

Daftar Pustaka, berupa referensi-referensi yang dikutip dan dimuat dalam proposal penyusunan skripsi, referensi tersebut berasal dari buku, jurnal ilmiah, surat kabar, website, studi kasus, artikel dan sumber referensi lainnya yang digunakan sebagai panduan dalam penyusunan penelitian skripsi.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian penelitian-penelitian terdahulu. Diantaranya sebagai berikut.

Pertama, Jurnal dari Febrian Widya Kusuma dan Mimin Nur Aisyah yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012.⁵ Dari jurnal tersebut terdapat beberapa perbedaan diantaranya variabel dari jurnal tersebut mengarah pada aktivitas siswa, sedangkan variabel dari penulis mengarah pada hasil belajar siswa. Tempat pelaksanaan juga berbeda, penulis melaksanakan penelitian di SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sedangkan jurnal tersebut melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Wonosari Yogyakarta. Dari segi mata pelajaran juga memiliki perbedaan jika dari jurnal tersebut mata pelajaran yang diteliti adalah Akuntansi sedangkan mata pelajaran yang diteliti penulis adalah Pendidikan Agama Islam.

Kedua, skripsi dari Estiana Embo yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK

⁵ Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2, Tahun 2012. journal.uny.ac.id diakses pada tanggal 7 november 2020

Negeri 4 Makasar.⁶ Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Makassar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan sebab akibat dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 153 siswa. Penentuan sampel menggunakan proporsional random sampling sebanyak 30 persen atau 45 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran di SMK Negeri 4 Makassar tergolong ‘sesuai’ diukur dengan indikator yang meliputi metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Motivasi belajar siswa khususnya siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar tergolong ‘tinggi’, diukur dengan indikator kemauan, waktu, kewajiban dan ketekunan. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 4 Makassar dengan tingkat kategori ‘sedang’, maka hipotesis diterima.

⁶ Skripsi dari Estiana Embo yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Makasar, eprints.unm.ac.id tahun 2017 di akses pada tanggal 7 november 2020

Dalam skripsi tersebut, Estiana menggunakan metode pembelajaran yang diantaranya terdiri dari metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi. Sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus dengan melakukan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share yang bertujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik dan melatih peserta didik agar lebih mandiri dan aktif sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam skripsi Estiana, pengambilan data yang digunakan adalah random sampling, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data purposive sampling.

Ketiga, skripsi dari Hendra Gunawan yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK PGRI Sleman”.⁷ Dalam skripsi hendra menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan adalah Kooperatif NHT, tentu saja penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Karena penulis menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share. Meskipun sama-sama menggunakan model pembelajaran Kooperatif tetapi tipe yang digunakan berbeda.

Keempat, skripsi dari Novi Yani yang berjudul “Upaya Meningkatkan Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi

⁷ Skripsi dari Hendra Gunawan yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK PGRI Sleman, eprint.uny.ac.id tahun 2013 diakses pada tanggal 26 November 2020

Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII di Mts. Al-Hasanah Medan”.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan pembelajaran agama melalui model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok (2) Meningkatkan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok di kelas VII MTs Al-Hasanah Medan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VII dengan jumlah 15 orang siswa. Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi pokok shalat jumat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran. (2) Meningkatkan nilainilai rata-rata kelas pada test awal sebesar 54,4% dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 13,3%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 76 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 46,67%. Dan siklus II nilai rata-rata sebesar 74 dengan ketuntasan belajar sebesar 80%. (3) meningkatkan hasil belajar siswa dari tes awal sampai siklus II.

Dalam skripsi tersebut, Novi melakukan penelitian untuk meningkatkan belajar siswa. Sedangkan penulis melakukan penelitian

⁸ Skripsi dari Novi Yani yang berjudul “Upaya Meningkatkan Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII di Mts. Al-Hasanah Medan” repository.uinsu.ac.id tahun 2017 diakses pada 26 November 2020

yang berfokus pada hasil belajar siswa. Dan model pembelajaran Kooperatif yang digunakan juga berbeda tipe. Penulis menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Think pair share, sedangkan Novi menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Investigasi Kelompok.

Kelima, skripsi dari Titis Prabaningrum yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016”.⁹ Pada skripsi ini model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran Jigsaw, sedangkan model pembelajaran yang akan digunakan penulis yaitu model pembelajaran Think Pair Share. Hal tersebut sangatlah berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada skripsi Titis yaitu teknik Triangulasi Sumber, sedangkan yang digunakan penulis yaitu teknik Purpose Sampling. Jadi, dari skripsi Titis dan skripsi penulis itu tidak ada kesamaan.

Keenam, skripsi dari Yudi Ari Cahyantoyang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Chasis di Kelas XI SMKN 1 Ngawen”.¹⁰ Penelitian ini

⁹ Skripsi dari Titis Prabaningrum yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016” media.neliti.com tahun 2015 diakses pada 3 Desember 2020

¹⁰ Skripsi dari Yudi Ari Cahyanto yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar

dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas XIOA SMKN 1 Ngawen. Permasalahan berupa kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran chasis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa kelas XIOA SMKN 1 Ngawen pada mata pelajaran chasis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement divisions). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart. Penelitian ini terdiri dari (1) perencanaan (plan) (2) tindakan (act) (3) observasi (observe) (4) refleksi (reflect). Penelitian ini dilakukan sampai memperoleh hasil keaktifan berupa siswa aktif dan sangat aktif $\geq 70\%$ dan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak $\geq 70\%$. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Pengambilan data menggunakan instrumen lembar observasi untuk mengukur keaktifan siswa dan instrumen tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini membandingkan jumlah siswa aktif dan hasil belajar siswa yang tuntas pada setiap siklus. Penelitian ini dilakukan bulan januari 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pada skripsi Yudi model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievment Divisions), sedangkan penulis

menggunakan model pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari situ bisa lihat bahwa kedua skripsi ini sangatlah berbeda. Analisis data yang digunakan Yudi adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan analisis data yang digunakan penulis yaitu deskriptif kualitatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua skripsi ini tidak ada kesamaan antar keduanya.

Ketujuh, skripsi dari Niken Solikhatun Maulani yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Menginterpretasikan dan Menganalisis Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.¹¹ Latar belakang penelitian ini adalah keprihatinan terhadap rendahnya tingkat literasi IPA siswa Indonesia pada penelitian PISA tahun 2009, 2012, dan 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share terhadap kemampuan menginterpretasi dan menganalisis pada materi organ pernapasan pada hewan kelas V SD. Penelitian ini menggunakan penelitian *quast experimental tipe pretestposttest non-equivalent group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di salah satu SD negeri di Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 59 siswa. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 30 siswa V A sebagai kelompok eksperimen dan 29 siswa kelas V B sebagai kelompok kontrol. Treatment yang diterapkan di kelompok eksperimen adalah model

¹¹ Skripsi dari Niken Solikhatun Maulani yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Menginterpretasikan dan Menganalisis Siswa Kelas V Sekolah Dasar” repository.usd.ac.id tahun 2019 diakses pada tanggal 3 Desember 2020

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Dengan empat langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yaitu berpikir secara mandiri atau individu (*think*), berbagi ide individu kepada pasangan (*pair*), memecahkan masalah bersama kelompok besar (*share1*), dan berbagi ide kepada kelas (*share2*).

Skripsi Niken dan penulis sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, namun variabel antara keduanya sangat berbeda. Jika penulis berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik, sedangkan pada Skripsi Niken lebih berfokus pada kemampuan menginterpretasi dan menganalisis peserta didik. Penelitian yang digunakan juga berbeda, niken menggunakan penelitian *quasi experimental* tipe *pretestposttest non-equivalent group design*. Sedangkan penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam, secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata “*Pais*” artinya seseorang, dan “*again*” diterjemahkan membimbing.¹² Jadi dapat diartikan bahwa pendidikan (*pedagogie*) adalah suatu bimbingan yang diberikan kepada seseorang.

¹² Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta: 1991), hlm. 69

Secara umum pendidikan merupakan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹³

Pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda salah satunya supaya memiliki kepribadian yang baik sesuai norma yang berlaku.

Dan di dalam Islam, sekurang-kurangnya terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai konsep pendidikan, yaitu *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*.¹⁴ Akan tetapi yang sekarang berkembang di dunia Arab lebih dikenal dengan istilah *tarbiyah*.

Jadi dapat diartikan pengertian pendidikan secara harfiah yaitu membimbing, menguasai, memperbaiki, menjaga, memimpin, dan memelihara.

Esensi dari pendidikan adalah adanya proses transfer nilai, pengetahuan, dan ketrampilan dari generasi tua kepada generasi muda agar generasi muda mampu hidup.¹⁵

Kesimpulan dari pendidikan agama Islam yaitu mencakup dua hal, diantaranya mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan akhlak dan nilai ajaran Islam, dan mendidik peserta didik untuk mempelajari materi dari ajaran agama Islam.

2. Dasar Pendidikan Agama Islam

¹³ Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm.

1

¹⁴ Heri Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 3

¹⁵ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 75-76

Yang menjadi dasar pendidikan agama Islam, yaitu diantaranya :

a. Dasar Religius

Dasar religius diambil atau dikutip dari Al-Quran. Dasar yang bersumber dari dalam Al-Quran surat Al-Alaq: 1-5 menerangkan:

Artinya: *“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”*. (QS Al-Alaq; 1-5)¹⁶

b. Dasar Yuridis

Berasal dari perundang-undangan, ada dua dasar pelaksanaan yang dapat dijadikan pedoman untuk pelaksanaan pendidikan agama, yaitu sebagai berikut:

1. Dasar idiil
2. Dasar struktural

3. Metode Pembelajaran Kooperatif tipe “Think Pair Share”

Think Pair Share (TPS) merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman pada tahun 1981. TPS merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk

¹⁶ Ibid,..... hlm. 597

mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik ini menghendaki peserta didik untuk bekerja sendiri atau lebih tepatnya mandiri dan bekerja sama saling membantu dengan peserta didik yang lain dalam suatu kelompok kecil. Dengan metode klasikal yang memungkinkan peserta didik maju kedepan untuk mempresentasikan kepada seluruh peserta didik di kelas atas apa yang telah didiskusikan secara berkelompok.¹⁷

Dengan penalaran bahwa semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, kemudian prosedur yang digunakan dalam think pair share dapat memberi siswa ruang untuk berfikir, untuk merespon dan saling membantu antar satu sama lain.

4. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara pengajar atau guru untuk melakukan transfer pengetahuan kepada peserta didik. Metode mengajar adalah salah satu cara komunikasi antara pengajar dan peserta didik. Ada beberapa metode mengajar, meliputi:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana cara menyampaikan pengertian-pengertian materi pengajaran kepada peserta didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru dalam kelas.¹⁸

Peran peserta didik dan guru berbeda di dalam metode ceramah ini, yaitu posisi guru menerangkan secara aktif kepada

¹⁷ Anita Lie, Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas, (Jakarta: Gramedia: 2008), hlm. 57

¹⁸ Abu Ahmadi, Metodik khusus Pendidikan Agama, (Bandung: Armico, 1985), hlm. 110

peserta didik tentang materi yang sedang dipelajari, sedangkan peran murid hanya mengikuti dan mendengarkan secara cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang telah diterangkan oleh guru tersebut.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan suatu metode di dalam pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan peserta didik memberikan jawaban tentang bahan materi yang ingin diperolehnya. Metode tanya jawab dilakukan sebagai berikut :

1. Sebagai ulangan pelajaran yang telah diberikan
2. Sebagai selingan dalam pembicaraan
3. Untuk merangsang anak didik agar perhatiannya tercurah kepada masalah yang sedang dibicarakan
4. Untuk mengarahkan proses berfikir.¹⁹

c. Diskusi

Diskusi merupakan suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.²⁰

Yang perlu diperhatikan dalam diskusi adalah tiap anak apakah sudah mau mengemukakan pendapatnya, tiap anak

¹⁹ Ibid., Hlm. 113

²⁰ Ibid., hlm. 116

apakah sudah dapat mematuhi dan menjaga etika ketika berbicara dan lain sebagainya.

Setelah semua sudah siap lalu diperhatikan apakah pembicaraannya memberikan kemungkinan memecahkan persoalan melalui diskusi tersebut.

d. Metode Pemberian Tugas Belajar (Resitasi)

Metode pemberian tugas belajar sering juga disebut pekerjaan rumah yaitu metode dimana murid diberi tugas khusus di luar jam pelajaran.²¹

Metode ini dilakukan sebagai berikut :

1. Ketika guru berharap supaya ilmu pengetahuan yang telah diterima peserta didik lebih dipahami
2. Supaya peserta didik lebih aktif mempelajari sendiri suatu permasalahan dengan membaca materi sendiri, mengerjakan tugas yang diberikan dengan membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri, dan mencoba sendiri supaya peserta didik lebih rajin dan mandiri.

e. Metode Demonstrasi dan eksperimen

Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar ketika guru atau tenaga pendidik yang sengaja diminta atau peserta didik itu sendiri mempresentasikan pada seluruh kelas suatu proses belajar. Sedangkan metode eksperimen adalah suatu metode pengajaran ketika tenaga pendidik dan peserta didik

²¹ Ibid., hlm. 118

bersama-sama mengerjakan sesuatu sebagai latihan praktis dari apa yang diketahui.

f. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok merupakan kelompok dari kumpulan beberapa individu yang bersifat paedagogis yang di dalamnya terdapat adanya hubungan timbal balik antara individu serta saling percaya.²²

5. Kurikulum 2013

Ada berbagai definisi tentang kurikulum. Menurut Mimin Haryati kurikulum adalah seperangkat terencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²³

Untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi di abad 21 dirancang Kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berbasis kompetensi. Kurikulum ini memiliki tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu melakukan observasi, bernalar, bertanya, dan mengkomunikasikan atau

²² Ibid., hlm. 121

²³ Mimin Haryati, Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 1.

mempresentasikan apa yang mereka ketahui atau mereka peroleh setelah menerima materi dari tenaga pendidik.

Penyusunan dan pelaksanaan dari kurikulum 2013 adalah suatu bagian dari kelanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirilis pada tahun 2004 yaitu kurikulum yang digunakan sebelum diberlakukannya kurikulum 2013.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas. Yaitu diadaptasi dari model Kemmis dan McTaggart, penelitian yang terdiri dari empat komponen. Diantaranya *planning* (perencanaan), *action* (pelaksanaan tindakan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi).²⁴

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Oleh sebab itu penelitian ini disebut dengan *field study*.²⁵

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SDN Paremono III Mungkid Magelang. Penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran *Kooperatif* tipe “*Think Pair Share*” untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Paremono 3 dan melatih siswa untuk berinteraksi satu sama lain sesuai dengan kurikulum 2013.

²⁴ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 66

²⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986) hlm. 159

C. Informan Penelitian

Informan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Paremono III Mungkid Magelang. Penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran *Kooperatif* tipe “*Think Pair Share*” untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Paremono III Mungkid Magelang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Teknik Penentuan Informan

Dikarenakan sedang terjadi Pandemi COVID 19, maka penulis akan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Arikunto (2006) Purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.²⁶

Karena pembelajaran tatap muka masih belum berlaku sepenuhnya karena kondisi Pandemi Covid 19, maka penulis akan melakukan penelitian yang berfokus pada peserta didik kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Peserta didik kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang berjumlah 14 siswa. Terdiri dari 3 siswa laki-laki, dan 11 siswa perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

²⁶ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. 2006

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.²⁷

2. Dokumentasi

Yang kedua yaitu teknik pengumpulan data dokumentasi. Penulis akan meminta kepada SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang berkaitan dengan arsip-arsip nilai yang telah diperoleh peserta didik kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang guna untuk menjadi data awal untuk melanjutkan penelitian. Dokumentasi ini meliputi nilai-nilai ulangan harian dan ujian tengah semester peserta didik dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Rancangan Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahapan awal bagi penulis bagaimana menentukan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengacu kompetensi dasar yang ada pada kurikulum. Kegiatan ini merupakan penyusunan skenario pembelajaran dengan metode Think Pair Share yang akan diberikan kepada peserta didik. Berupa materi, diskusi, dan tugas yang bobotnya sama dengan pembelajaran tanpa menggunakan metode Think Pair Share.

2. Pelaksanaan Tindakan

²⁷W. Gulo, Metode Penelitian, (Jakarta : Grasindo Indonesia, 2002) hlm. 116

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan skenario yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode Think pair share. Yang terdiri dari tiga tahapan pokok yang harus dilakukan oleh peserta didik yaitu tahap berfikir (think), tahap berpasangan (pair), tahap berbagi (share).

3. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran Think Pair Share yang sedang berlangsung. Yaitu mengamati respon peserta didik saat pelaksanaan. Diantaranya membaca materi, mengajukan pertanyaan kepada guru atau teman, melakukan diskusi, penyampaian materi yang dibahas secara berpasangan.

4. Refleksi

Pada tahapan refleksi, penulis akan menganalisis hasil pembelajaran Think pair share yang sudah berlangsung berupa tugas. Guna untuk menarik kesimpulan atas pelaksanaan dan tujuan yang diharapkan dari penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kualitatif yang dikembangkan Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan²⁸, yaitu sebagai berikut :

²⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2010), hlm. 246

1. Reduksi data

Menurut Sugiyono, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu.²⁹ Dengan demikian penulis hanya akan mengambil data-data yang penting dan dibutuhkan untuk penelitian. Yaitu berupa data awal berupa transkrip nilai dari peserta didik yang dimiliki oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Menyajikan data

Menurut Amailes dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks atau naratif.³⁰ Dalam tahapan ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk kuantitatif supaya lebih mudah untuk menganalisis data dari hasil proses pelaksanaan pembelajaran Think Pair Share.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi³¹ seperti yang di kemukakan Miles dan Huberman. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi

²⁹ Ibid, 338

³⁰ Ibid. Hlm. 341

³¹ Ibid. Hlm. 345

mungkin juga tidak. Dikarenakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah atau berkembang setelah penelitian di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Paparan Data Pra Tindakan

Pada tanggal 26 November 2020, peneliti melakukan perizinan sebelum melakukan penelitian. Peneliti datang ke SD Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang pada pukul 13.00 WIB, namun kondisi sekolah sudah sepi dan tidak ada satupun guru yang berada di SD tersebut. Kemudian peneliti mengunjungi rumah dari Kepala SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang bertempat di Desa Blabak Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang pada pukul 13.30 WIB. Setiba di sana peneliti kemudian menjelaskan dan meminta ijin dengan menyerahkan surat ijin penelitian dari UII kepada Kepala SD Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Karena kondisi pandemi, Kepala Sekolah pun menjelaskan kepada peneliti jika pembelajaran masih melalui Daring. Kemudian peneliti meminta ijin untuk satu hari saja melakukan penelitian yaitu tanggal 28 November 2020. Karena fokus dari penelitian ini yaitu kelas V maka Kepala SD Paremono mengijinkan dengan catatan peneliti diminta oleh Kepala Sekolah untuk datang ke SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang pada tanggal 27 November 2020 untuk membahas

mekanisme pelaksanaan dari penelitian ini dengan wali kelas V dan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah kemudian peneliti pulang.

Tanggal 27 November 2020, peneliti mendatangi SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang pada pukul 07.30 WIB. Peneliti bertemu dengan Wali Kelas V dan Guru Pengampu Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Paremono 3 untuk meminta ijin melakukan penelitian pada tanggal 28 November 2020. Dan dari pihak Wali Kelas V dan Guru Pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengizinkan hal tersebut. Lalu Wali Kelas V memberitahukan kepada peserta didik kelas V melalui Whatsapp Grup untuk datang ke sekolah pada tanggal 28 November 2020 pukul 07.30 WIB dengan berseragam, guna pelaksanaan dari penelitian ini.

Kemudian setelah itu, peneliti meminta daftar nilai Pendidikan Agama Islam yang diperoleh peserta didik kelas V semester 1 tahun ajaran 2020/2021 kepada Guru Pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan peneliti juga meminjam bahan ajar yaitu LKS Pendidikan Agama Islam yang digunakan untuk mengajar dan Buku Paket Pegangan Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk rancangan pembelajaran agar sesuai dengan materi yang diajarkan.

2. Paparan Data Siklus I

Untuk paparan data siklus I, penulis mengambil dari nilai harian peserta didik terakhir sebelum penelitian ini dilaksanakan. Nilai tersebut merupakan hasil dari tugas pembelajaran dengan guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tanggal 27 November 2020. Dengan metode pembelajaran Ceramah. Berikut adalah paparan data siklus I :

4.1. Tabel data siklus I

No	Nama	Nilai
1	Alifia Kiki Nuraeni	75
2	Andika Eka Pratama	75
3	Camelia Zahra Saputri	75
4	Dwi Arini Rosyidatuz Zahra	88
5	Ineke Intan Nuraini	77
6	Muhammad Hendra Maulana	75
7	Nisma Wikandari	90
8	Putri Herdiana	85
9	Riskia Novitasari	80
10	Siti Anandita	75
11	Syarifah Nailatul Rahmah	85
12	Tri Andini	90
13	Muhammad Solikhin	80
14	Citra Laelatul Ramadani M	75
Jumlah		1.125
Rata-rata		80,36
KKM		75
Nilai Tertinggi		90
Nilai Terendah		75

Dari data siklus I peserta didik kelas V SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang mendapatkan jumlah nilai 1.125 dengan rata-rata kelas 80,36. Jumlah nilai dan rata-rata kelas tersebut dicapai melalui metode pembelajaran Ceramah yang disampaikan oleh pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran tatap muka dengan kelompok belajar berskala kecil dan dilaksanakan di salah satu rumah peserta didik. Dilihat dari tabel di atas, nilai rata-rata kelas V SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang sudah diatas dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dari data yang diperoleh tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

3. Paparan Data Siklus II

Pelaksanaan dari tindakan terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan yang terakhir tahap refleksi. Dari masing-masing tahapan akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Yang dilakukan penulis pada tahap perencanaan, adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan konfirmasi kepada wali kelas V dan guru pengampu mata pelajaran PAI

Sebelum melakukan penelitian, pada tanggal 27 November 2020 penulis melakukan konfirmasi terkait pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020 kepada wali kelas V SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dan guru pengampu mata pelajaran PAI. Setelah disetujui oleh pihak wali kelas V dan guru pengampu mata pelajaran PAI dan berkaitan dengan kondisi pembelajaran di rumah karena Pandemi Covid 19, peneliti meminta kepada wali kelas V untuk mengumumkan kehadiran peserta didik melalui *whatsapp grup* pada tanggal 28 November 2020 pukul 07.30 WIB dengan mematuhi protokol kesehatan.

2) Meyiapkan rencana pembelajaran

Setelah menyelesaikan perijinan untuk penelitian, penulis membuat rencana pembelajaran diantaranya RPP siklus II, menyiapkan PPT, menyiapkan lembar jawab, menyiapkan lembar penilaian, menyiapkan presensi kehadiran, menyiapkan soal-soal yang dikutip dari LKS PAI kelas V semester 1.

3) Menyiapkan materi yang akan disampaikan

Materi yang akan disampaikan pada penelitian ini adalah materi PAI kelas V bab 5 semester 1 yang berjudul Rasulullah Idolaku, materi tersebut berisi tentang kisah keteladanan Rasulullah yaitu kisah keteladanan Nabi Daud a.s., kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s., kisah keteladanan Nabi Ilyas

a.s. dan Nabi Ilyasa a.s., dan yang terakhir Kisah keteladanan Nabi Muhammad s.a.w.

4) Menyiapkan media pembelajaran

Pada penelitian ini, penulis menggunakan media pembelajaran berupa PPT yang berisi materi PAI kelas V bab 5 semester 1 yang berjudul Rasulullah Idolaku. Media pembelajaran PPT tersebut berisi video pembelajaran dari kisah-kisah keteladanan para Rasulullah diantaranya kisah keteladanan Nabi Daud a.s., kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s., kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. dan Nabi Ilyasa a.s., dan kisah keteladanan Nabi Muhammad s.a.w.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dari penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 November 2020, dengan durasi 3x35 menit dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.15 WIB.

Proses kegiatan pembelajaran akan diuraikan sebagai berikut:

Kegiatan awal (10 menit)

Kegiatan awal dimulai pada pukul 07.30 WIB. Penulis mempersiapkan kelas dan media pembelajaran, lalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik pun menjawab salam tersebut secara serentak. Setelah itu peserta didik berdoa bersama-sama dengan intruksi dari ketua

kelas untuk membuka pembelajaran. Kemudian penulis yang berperan sebagai guru melakukan *follow up* tentang materi sebelumnya dan menanyakan awal dari materi yang akan dibahas pada pembelajaran tersebut. Sebagian peserta didik pun menjawab dari pertanyaan yang diajukan oleh penulis dan ada beberapa peserta didik yang tidak menjawab.

Setelah itu penulis memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang pembelajaran yang akan berlangsung menggunakan model pembelajaran Think Pair Share, yang dimana kegiatan awal yaitu berfikir, lalu berpasangan atau berkelompok, dan diakhiri dengan membagikan atau menjelaskan di depan kelas. Setelah dirasa cukup setelah dijelaskan, peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok. Karena jumlah peserta didik kelas V hanya 14 siswa, 2 kelompok terdiri dari 5 siswa, dan 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Kemudian penulis membimbing jalannya pembelajaran Think Pair Share sebagai berikut:

1) Think

Pada tahapan berfikir ini penulis hanya menyajikan PPT yang berisi video kisah keteladanan Rasulullah dari materi PAI kelas V bab 5 semester 1 yang berjudul Rasulullah Idolaku. Media pembelajaran PPT tersebut berisi video dari kisah keteladanan Nabi Daud a.s., kisah keteladanan Nabi Sulaiman

a.s., kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. dan Nabi Ilyasa a.s., dan kisah keteladanan Nabi Muhammad s.a.w.

Penulis menggunakan media pembelajaran PPT yang berisi video agar setiap peserta didik berfikir sendiri tentang materi yang disajikan.

2) Pair

Setelah tahapan think selesai, penulis mengintruksikan kepada peserta didik untuk berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok pada awal pembelajaran. Yaitu terbagi menjadi 3 kelompok, 2 kelompok terdiri dari 5 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, penulis memberikan tugas kepada tiap kelompok untuk merangkum kisah keteladanan Rasulullah yang ditulis pada suatu kertas.

Fungsi dari berkelompok yaitu agar peserta didik melakukan diskusi atau bertukar pikiran tentang materi yang sudah di tonton melalui PPT yang berisi video yang sudah disajikan oleh penulis.

Setelah setiap kelompok menyelesaikan tugas rangkuman tersebut, lalu tugas tersebut dikumpulkan dengan menulis anggota dari setiap kelompok dan diserahkan kepada penulis.

3) Share

Setelah tugas yang dikerjakan kelompok selesai dan dikumpulkan kepada penulis, langkah selanjutnya yaitu *share*

atau berbagi. Pada tahapan ini penulis memilih dari salah satu anggota tiap kelompok untuk menjelaskan atau memaparkan hasil dari tugas rangkuman diskusi kelompok di depan kelas. Dan ketika salah satu peserta didik dari setiap kelompok maju menjelaskan di depan kelas, peserta didik yang lain duduk dan mendengarkan.

Dimulai dari kelompok 1, yang diwakili oleh Citra Lailatul RM menjelaskan tentang kisah teladan Nabi Sulaiman a.s., kemudian dilanjutkan perwalikan kelompok II yang diwakili oleh Muhammad Sholikin yang menerangkan tentang kisah keteladan Nabi Daud a.s., dan diakhiri dengan kelompok III yang diwakili oleh Ineke Intan Nuraini dan Syarifah Nailatul Rahmah yang menerangkan tentang kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s dan Nabi Ilyasa a.s.

Setelah tahapan Think Pair Share dilaksanakan kemudian penulis melakukan ujian kepada peserta didik dengan mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi yang sudah dibahas, untuk melihat hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Think Pair Share. Diawali dengan penulis membagikan lembar jawab kepada peserta didik. Lalu peserta didik diinstruksikan mengerjakan soal yang berjumlah 25 pilihan ganda dan 10 uraian. Waktu pengerjaan soal yaitu 35menit.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal-soal, kemudian dilakukan koreksi secara bersama-sama dan berikut adalah hasil dari ujian siklus II:

4.2. Tabel nilai ujian peserta didik Siklus II

No	Nama	Nilai
1	Alifia Kiki Nuraeni	75
2	Andika Eka Pratama	75
3	Camelia Zahra Saputri	87
4	Dwi Arini Rosyidatuz Zahra	94
5	Ineke Intan Nuraini	85
6	Muhammad Hendra Maulana	75
7	Nisma Wikandari	89
8	Putri Herdiana	89
9	Riskia Novitasari	91
10	Siti Anandita	75
11	Syarifah Nailatul Rahmah	75
12	Tri Andini	93
13	Muhammad Solikhin	78
14	Citra Laelatul Ramadani M	80
Jumlah		1.161
Rata-rata		82,92
KKM		75
Nilai Tertinggi		94
Nilai Terendah		75

Pada siklus II yang menggunakan model pembelajaran Think Pair Share, hasil ujian peserta didik kelas V mendapatkan jumlah nilai 1.161 dengan nilai rata-rata kelas 82,92.

c. Tahap Observasi

Tahapan observasi ini di amati oleh peneliti bersamaan dengan pelaksanaan tindakan saat pembelajaran berlangsung. Pada tahapan observasi penulis mengamati perilaku peserta didik sebagai berikut:

- 1) Peserta didik memperhatikan dengan serius ketika penyampaian materi menggunakan PPT berlangsung. Tidak ada yang bercanda antar peserta didik.
- 2) Peserta didik lebih aktif saat pembelajaran karena ada interaksi saat berkelompok, tidak individualis.
- 3) Peserta didik belajar percaya diri berbicara di depan kelas. Meskipun masih malu-malu saat ditunjuk oleh penulis untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok. Namun peserta didik berani mencoba dengan bimbingan dan arahan dari penulis.

d. Tahap Refleksi

Tahapan demi tahapan yang sudah dilalui, dari mulai tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan observasi kemudian yang terakhir adalah tahapan refleksi. Penulis akan merefleksikan penelitian yang sudah dilaksanakan. Dilihat dari tingkat keaktifan peserta didik saat pembelajaran Think Pair Share jauh berbeda dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah. Saat metode ceramah, peserta didik hanya mendengarkan guru yang menjelaskan, sedangkan dengan menggunakan metode pembelajaran Think Pair Share, peserta didik lebih aktif untuk berinteraksi dengan teman saat berdiskusi.

Peserta didik juga berlatih untuk bertukar pikiran saat berkelompok. Pembelajaran Think Pair Share juga melatih peserta didik untuk percaya diri saat menyampaikan presentasi di depan kelas. Sedangkan ketika menggunakan metode ceramah, peserta didik tidak dilatih untuk berbicara depan kelas.

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 80,36. Ketika siklus II nilai rata-rata kelas yaitu 82,92. Ada peningkatan rata-rata 2,57 dari siklus I ke siklus II. Dari capaian peningkatan nilai dan rata-rata tersebut membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas(PTK). Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Pada siklus I peneliti mengambil nilai dari hasil belajar peserta didik dengan guru pengampu yang telah dilaksanakan pada tanggal 27 November 2020. Pada siklus I peserta didik kelas V mendapatkan jumlah nilai 1.125, dengan nilai rata-rata kelas 80,36. Pada siklus I guru pengampu mata pelajaran PAI menggunakan model pembelajaran ceramah. Pada siklus I didapati kurangnya keaktifan peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II peneliti sendiri yang melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan peserta didik kelas V SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Peneliti menggunakan model pembelajaran Think Pair Share untuk melakukan pembelajaran dengan peserta didik. Saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Think Pair Share, peserta didik sangat antusias. Dan dapat dicermati saat pelaksanaan pembelajaran peserta didik lebih aktif jika dibandingkan dengan model pembelajaran pada siklus I yang menggunakan model pembelajaran Ceramah. Di samping aktif, pembelajaran Think Pair Share ini melatih peserta didik untuk berinteraksi dan berdiskusi bertukar pendapat dengan teman satu kelompok. Lalu pada siklus II ini peserta didik juga berlatih untuk percaya diri dengan mempresentasikan hasil diskusi dari tiap-tiap kelompok.

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas V pada siklus II yakni 1.161 dengan nilai rata-rata kelas 82,92. Hasil tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I. Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II yang diambil dari nilai rata-rata kelas V yakni 2,57. Peningkatan 2,57 tersebut membuktikan bahwa penelitian dari Implementasi Model Pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik telah berhasil.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan penulis tentang penerapan atau implementasi model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share untuk meningkatkan hasil peserta didik kelas V SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik melalui penerapan strategi pembelajaran Think Pair Share dapat meningkat, dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas V pada siklus I dengan jumlah nilai 1.125 dengan nilai rata-rata kelas 80,36 meningkat pada siklus II dengan jumlah nilai 1.161 dengan nilai rata-rata kelas 82,92. Peningkatan nilai rata-rata kelas V dari siklus I ke siklus II yakni 2,57.
2. Respon peserta didik mengalami peningkatan melalui penerapan strategi pembelajaran Think Pair Share. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi yang dilakukan penulis dan pelaksanaan pada saat siklus II. Pada siklus I peserta didik cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran, berbeda dibandingkan siklus II yang menggunakan strategi pembelajaran Think Pair Share. Pada siklus II peserta didik cenderung lebih aktif saat mengikuti pembelajaran,

dikarenakan tahapan strategi pembelajaran Think Pair Share menuntut peserta didik lebih aktif dan berinteraksi satu dengan yang lain. Penerapan strategi pembelajaran Think Pair Share juga melatih peserta didik untuk percaya diri, hal tersebut dapat dilihat pada tahap share yakni peserta didik belajar mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan berbicara di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis akan memberikan masukan dan saran khususnya untuk para tenaga pendidik. Melihat kondisi zaman yang semakin maju dan teknologi yang akan terus berkembang, penulis memberikan saran untuk para tenaga pendidik agar lebih kreatif lebih inovatif dan efisien dalam rangka penyampaian pembelajaran di kelas. Karena tuntutan zaman yang semakin maju maka tenaga pendidik juga harus selalu update berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Agar peserta didik tidak jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan untuk mengajar. Jika tenaga pendidik lebih kreatif dan inovatif akan tercipta generasi penerus bangsa yang cerdas dan berbudi pekerti yang luhur.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah sebagai dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang. Kita berlindung dan memohon ridho-Nya. Semoga kita dijauhkan dari perbuatan buruk yang akan menyesatkan diri kita. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung

Muhammad SAW, yang kita tunggu syafa'atnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dari perkuliahan. Tak lepas dari kodrat manusia tempatnya salah dan lupa, peneliti menyadari dan meminta maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga tugas akhir perkuliahan ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal'amin.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الجمعة الإسلامية الأندلسية

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Nur Uhbiyati. 1991. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineke Cipta
- Zuhairi. 2004. Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Malang: UIN Press
- Aly, Heri Nur. 1999. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Logos
- Muhaimin, dkk. 2001. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016
- Syamsudi, Irwan. 2020. Darurat klitih Jogja & gagalnya Polisi melindungi warga. www.tirto.id diakses pada tanggal 7 November 2020
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2006. Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nazir, Muhammad. 1986. Metode Penelitian. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Lie, Anita. 2008. Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta : Gramedia
- Ahmadi, Abu. 1985. Metodik khusus Pendidikan Agama. Bandung: Armico
- Haryati, Mimin. 2008. Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Peduli terhadap MakhluK Hidup Buku Guru SD/MI Kelas VI. Jakarta: Lazuardi GIS dan Politeknik Negeri Media Kreatif.
- E, Mulyasa. 2013. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Gulo, W. 2002. Metode Penelitian. Jakarta : Grasindo Indonesia

Sumber Internet

- Journal.uny.ac.id. 2012. "Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 2" dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journals.uny.ac.id/files/journals/15/articles/917/public/917-2949-1-PB.pdf&ved=2ahUKEwiEqalsqrHtAhXDfn0KHfO3DwgQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw0tyLyd0vPtY7RGxV724Tnr&cshid=160698212998> diakses pada tanggal 7 november 2020
- eprints.unm.ac.id. 2017. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Makasar" dari <http://eprints.unm.ac.id/4349/> di akses pada tanggal 7 november 2020
- eprint.uny.ac.id. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Alat Ukur di SMK PIRI Sleman", dari <http://eprints.uny.ac.id/40512/> diakses pada tanggal 26 November 2020
- repository.uinsu.ac.id. 2017. "Upaya Meningkatkan Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII di Mts. Al-Hasanah Medan", dari <http://repository.uinsu.ac.id/3076/> diakses pada 26 November 2020
- media.neliti.com. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Sidoharjo Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016", dari <http://www.neliti.com/publication/165033/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-jigsaw-untuk-meningkatkan-motivasi> diakses pada 3 Desember 2020
- eprints.uny.ac.id. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Chasis di Kelas XI SMKN 1 Ngawen", dari <http://eprints.uny.ac.id/51007/> diakses pada tanggal 3 Desember 2020
- repository.usd.ac.id. 2019. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share terhadap Kemampuan Menginterpretasikan dan

Menganalisis Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, dari
<http://repository.usd.ac.id/33019/> diakses pada tanggal 3 Desember 2020



Tabel 4.ii Daftar nilai peserta didik semester 1

DAFTAR NILAI TUGAS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM & BUDI PEKERTI																					
KELAS : 5																					
NO	NAMA	TUGAS																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ALIFIA KIKI NURAENI	75	85	75	✓	85	75	88	86	70	95	95	✓	80	75						
2	ANDIKA EKA PRATAMA	✓	75	80	85	✓	75	75	75	85	75	95	✓	2	85	75					
3	CAMELIA ZAHRA S	75	80	94	✓	80	78	75	80	90	90	75	✓	1	80	75					
4	DWI ARINI ROSYDATUS	✓	88	90	95	✓	88	80	90	85	93	95	95	✓	1	88	88				
5	INEKE INTAN NURAENI	✓	86	88	82	✓	95	82	80	85	80	95	95	✓	1	80	77				
6	M HENDRA MAULANA	✓	84	85	90	✓	85	82	88	80	92	95	95	✓	1	85	75				
7	NISMA WIKANDARI	✓	82	85	92	✓	90	86	75	85	92	95	95	✓	1	90	90				
8	PUTRI HERDIANA	✓	75	90	90	✓	90	97	88	80	90	95	95	✓	1	85	85				
9	RISKIA NOVITASARI	✓	75	85	92	✓	80	75	75	80	92	95	95	✓	1	85	80				
10	SITI ANANDITA	✓	75	80	90	✓	75	75	80	80	82	75	75	✓	1	88	75				
11	SYARFAH NAILATUL R	✓	86	88	90	✓	85	75	88	80	90	75	95	✓	1	90	85				
12	TRI ANDINI	✓	97	90	95	✓	90	86	85	85	94	95	95	✓	1	85	90				
13	MUHAMMAD SOLIKHIN	✓	75	85	85	✓	85	78	80	85	86	75	75	✓	1	85	80				
14	CITRA LAELATUL R M	✓	77	80	85	✓	90	85	80	85	73	75	95	✓	1	85	75				
15																					
JUMLAH																					

Catatan :

Tabel daftar nilai milik guru mata pelajaran PAI kelas V semester 1 SD N Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang tahun ajaran 2020/2021

Tabel 4.iii Daftar kehadiran peserta didik

DAFTAR KEHADIRAN PESERTA DIDIK KELAS V
SD N PAREMONO 3
KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG

HARI: Sabtu TANGGAL: 28 November 2020

No.	NAMA	HADIR	TIDAKHADIR
1	Alifia Kiki Nuraeni	✓	
2	Andika Eka Pratama	✓	
3	Camelia Zahra Saputri	✓	
4	Dwi Arini Rosyidatuz Zahra	✓	
5	Ineke Intan Nuraini	✓	
6	Muhammad Hendra Maulana	✓	
7	Nisma Wikandari	✓	
8	Putri Herdiana	✓	
9	Riskia Novitasari	✓	
10	Siti Anandita	✓	
11	Syarifah Nailatul Rahmah	✓	
12	Tri Andini	✓	
13	Muhammad Solikhin	✓	
14	Citra Laelatul Ramadan M	✓	
15			
16			

JUMLAH SISWA	14
JUMLAH SISWA HADIR	14
JUMLAH SISWA TIDAK HADIR	-

Daftar Gambar

Gambar 4.1 Pembukaan pembelajaran



Catatan : Gambar ini diambil pada tanggal 28 November 2020 saat pembukaan pembelajaran.

Gambar 4.2

Gambar saat penyampaian materi



Gambar 4.3

Gambar saat peserta didik dibagi berkelompok berdiskusi



Gambar 4.3

Gambar peserta didik mempresentasikan hasil diskusi



Gambar 4.4

Gambar peserta didik melakukan ujian siklus II



Gambar 5.0

Gambar peserta didik, wali kelas, guru PAI, dan penulis.

